

**PERAN GURU PPKn DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA SMP
NEGERI 1 LASALEPA DESA BONEA KECAMATAN LASALEPA
KABUPATEN MUNA**

Febbi Alniawati¹, La Iru, Wa Ode Hijrah²,

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Halu Oleo

Email: Febbialniawati@gmail.com¹, Lairu@gmail.com²

Waodehijrah@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Bagaimana peran guru PPKn dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, 2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Reponden dalam penelitian ini yaitu guru PPKn sebanyak 2 orang dan informannya itu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, Wakil Kepala Sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Lasalepa sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data yaitu : wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Peran guru PPKn dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna sudah terealisasi dengan baik sesuai indikator menjadi model yang baik bagi siswa, membimbing sikap dan perilaku siswa, menjadi agen moral yang baik dalam membentuk kepribadian siswa, serta menjadi komunikator bagi siswa, sedangkan 2. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa sudah ada beberapa nilai karakter yang terlaksana seperti nilai religious, disiplin, jujur, jiwa kompetensi, cinta tanah air, kreatif dan peduli lingkungan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Peran guru PPKn dalam membina karakter siswa SMP Negeri 1 Lasalepa sudah terlaksana sesuai indikator peran guru PPKn sebagai model/contoh bagi anak, sebagai pembimbing, sebagai agen moral, dan sebagai komunikator. 2. Dari 18 nilai karakter yang harus dimiliki siswa, yang peneliti teliti hanya 7 nilai karakter yang dimiliki yakni nilai religius, disiplin, peduli lingkungan, jujur, jiwa kompetensi, kreatif dan cinta tanah air.

Kata Kunci: *Peran, Guru, Karakter*

PENDAHULUAN

Hakikatnya pendidikan adalah proses pembentukan dan pembangunan manusia seutuhnya. Maka dari itu pendidikan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Tujuannya agar lahir sebagai generasi yang berkembang dengan karakter berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Karena kesuksesan seseorang lebih dipengaruhi dari karakter yang dimiliki dibandingkan dengan kecerdasannya, karena orang yang baik belum tentu berkarakter akan tetapi orang berkarakter sudah tentu orang yang baik. Jarjani Usman, (Agustina 2012: 3)

Fenomena yang kita saksikan bersama, pendidikan hingga kini masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan sesuai dengan landasan dan tujuan dari pendidikan itu. Setiap persoalan yang berkenaan dengan masalah siswa pasti akan bersinggungan langsung dengan guru, dengan tugas-tugas yang berada digarda

paling depan dalam pembinaan siswa maka seorang guru harus mempunyai kompetensi yang dapat menunjang dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut. Masalah kompetensi guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun.

Guru sebagai salah satu unsur penetapan dalam proses pendidikan secara formal dituntut untuk melaksanakan tanggung jawabnya mencerdaskan siswa, atau minimal siswa mencapai ketuntasan belajar sebagaimana yang diharapkan. Majid, (Agustina 2012: 4) menjelaskan “kompetensi yang dimiliki setiap guru akan menunjukkan kualitas dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru”.

Siswa adalah sekelompok orang dengan usia yang belajar baik secara individu maupun secara kelompok yang harus memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan toleransi. Artinya, seorang siswa harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri. Tanggung jawab seorang siswa adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah, serta disiplin terhadap tata tertib sekolah. Kemudian arti seorang siswa yang disiplin adalah tidak terlambat masuk sekolah, melaksanakan jadwal piket, membuang sampah pada tempatnya, dan duduk dengan rapih. Serta ada sikap toleransi yang harus ditanamkan dalam diri siswa itu sendiri. Sikap toleransi yang dimaksud adalah mampu menghargai dan menjalin silaturahmi antara teman yang berbeda agama, suku, dan etnis. SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, kebanyakan siswa cenderung memiliki perilaku yang tidak seharusnya dilakukan oleh siswa seperti bolos, absen terus-menerus, berkelahi, sering terlambat masuk kelas, serta tidak disiplin dan kurang menghargai sesama teman. Dalam hal ini perhatian dan bimbingan seorang guru sangat diperlukan dalam mendidik, membina siswanya kearah kedewasaan, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual.

Konsep Guru PPKn

1. Pengertian Guru

Menurut Ametembun (Djamarah, 2010: 26) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun kelompok, baik disekolah maupun diluar sekolah.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan, membekali, membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006: 100).

Sehubungan dengan prinsip-prinsip peningkatan kompetensi professional guru, khususnya untuk guru Pendidikan Kewarganegaraan, maka menurut Sapriya (Suyatno, 2011: 15) kualitas guru Pendidikan Kewarganegaraan:

- a. Guru yang memiliki keahlian (*expertise*)
- b. Guru yang memiliki kolegalisme (kesejawatan)
- c. Guru yang menjadi model warga negara yang baik dan cerdas
- d. Guru yang menunjang tinggi kode etik

Konsep Peran Guru PPKn Dalam Membina Karakter Siswa

Djarati (Abdul Latief, 2016: 10) membedakan peran seorang guru PPKn dalam membina karakter yaitu:

- a. Guru sebagai model atau contoh bagi siswa
- b. Peran guru sebagai pembimbing
- c. Peran guru sebagai agen moral
- d. Peran guru sebagai komunikator

Menurut Oktosiyanti Abdulah peran guru PPKn sangatlah penting dalam menumbuhkan atau membina karakter siswa yaitu:

- a. Guru PPKn harus lebih meningkatkan perhatian dan sikap dan mencerminkan kasih sayang pada siswa agar terbentuknya moral yang diharapkan
- b. Guru PPKn hendaknya dapat memberi contoh atau teladan melalui sikap pola dan perilaku kepada anak karena kepribadian atau moral
- c. Guru PPKn harus mengembangkan pembelajaran aktif dengan berbagai metode. (<http://news.malutpost.co.id/index.php/read/2019/0305/10/11491/peranan-guru-ppkn-dalam-menanamkan-nilai-moral-dan-karakter-siswa> [24 juni 2019])

Konsep Karakter

1. Pengertian Karakter

Menurut Kepmendiknas (Kurniasih, 2017:23) karakter adalah sebagai nilai nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.

Adapun menurut Suyatno yang dikutip oleh Daryanto (2013: 9) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang biasa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa

Aqib, (2017: 5) Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli social dan Tanggung jawab.

Di dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah teridentifikasi 18 nilai pembentuk karakter bangsa yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. (Kemendiknas, 2010: 9). Nilai-nilai ini diharapkan dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga lambat laun akan membentuk karakter siswa. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter yang dimaksud mencakup: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial dan Tanggung jawab

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna pada bulan Februari 2019 sampai selesai. Dengan pertimbangan peneliti mudah mendapatkan data serta kondisi di SMP Negeri 1 Lasalepa terletak di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni menyangkut tentang keadaan yang ada di lapangan yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan data data tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.

Responden dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan dan responden yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini adalah guru PPKn di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna yang berjumlah 2 orang.
2. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna, wakil kepala sekolah, dan siswa yang berjumlah 5 orang.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Wawancara (*interview*) dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dan Miles dan Huberman (Karsadi 2018: 90) dengan tiga komponen yaitu: *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusions: drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PPKn dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa

Guru merupakan tenaga profesional yang memegang peran penting pada pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan perannya pada pembelajaran, guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Sikap dan perilaku guru dalam lingkungan sekolah merupakan faktor yang akan menentukan bagaimana respon siswa terhadap guru, baik itu yang dapat diketahui secara terbuka maupun yang hanya ada dalam pikiran siswa. Menjadi guru yang baik dalam pandangan siswa bukanlah suatu yang sederhana, mereka memantau sikap dan perilaku guru, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah secara keseluruhan. Semua itu akan berdampak pada perkembangan siswa, baik secara psikologis, intelektual maupun sosial, sehingga guru perlu terus bersikap dan memperlakukan dirinya sendiri secara tepat dan baik serta terarah pada visi, misi dan tujuan pribadi yang terintegrasi dengan tujuan pendidikan serta tujuan sekolah

a. Guru Sebagai Model atau Contoh Bagi Siswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden dan informan peran guru PPKn sebagai model atau contoh bagi siswa adalah guru PPKn menjadi contoh yang baik bagi siswanya agar selalu untuk bertingkahtlaku sesuai dengan norma di lingkungan sekolah supaya siswa tidak melakukan kenakalan di sekolah baik itu dari cara berpakaian, sikap, bertutur kata, disiplin dan lainnya yang memungkinkan siswa untuk meniru apa yang dilakukan oleh gurunya tersebut.

b. Peran guru sebagai pembimbing

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden dan informan peran guru PPKn sebagai pembimbing adalah guru PPKn membimbing siswa melalui nasihat-nasihat saat proses belajar mengajar, membimbing sikap disiplin siswa yang mengandung nilai-nilai karakter kemudian membentuk karakter/kepribadian siswa yang lebih baik yang dapat menghargai dan menghormati guru serta masyarakat umum lainnya, selanjutnya membimbing siswa yang melakukan kenakalan yang biasa dilakukan oleh siswa dan memberi arahan-arahan agar siswa tidak melakukan tindakan tersebut lagi.

c. Peran guru sebagai agen moral

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden dan informan peran guru PPKn sebagai agen moral adalah guru PPKn selalu memberikan pendidikan moral melalui strategi pembiasaan, keteladanan, penghargaan dan teguran kepada siswa juga mengajarkan perbuatan yang baik dengan harapan peserta didik tidak melakukan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan norma-norma yang ada.

d. Peran guru sebagai komunikator

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden dan informan peran guru PPKn sebagai komunikator adalah guru PPKn menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan menempatkan diri bukan hanya sebagai guru melainkan juga sebagai teman ataupun sahabat bagi mereka sebab dengan begitu mereka lebih nyaman. Setelah mereka nyaman dengan keberadaan saya maka mereka pasti akan menceritakan segala hal yang terjadi pada mereka baik itu hal yang baik dan yang buruk.

Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Pada Siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa

SMP Negeri 1 Lasalepa merupakan sekolah yang sudah mengimplementasikan pendidikan karakter sejak beberapa tahun yang lalu. Hal tersebut merupakan respons dari menguatnya nilai-nilai, karakter dan etika sebagai keprihatinan terhadap perkembangan bangsa Indonesia mengalami keterpurukan dalam bidang moralitas dan kultural. Nilai-nilai karakter yang di tanamkan di SMP Negeri 1 Lasalepa berupa nilai religious, disiplin, jujur, jiwa kompetensi, cinta tanah air, kreatif dan peduli lingkungan, nilai-nilai ini di tanamkan kepada seluruh warga sekolah sehingga tujuan dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak dapat terwujud.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang di tanamkan di SMP Negeri 1 Lasalepa berupa nilai religious, disiplin, jujur, jiwa kompetensi, cinta tanah air, kreatif dan peduli lingkungan, nilai-nilai ini di tanamkan kepada seluruh warga sekolah sehingga tujuan dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak dapat terwujud.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru PPKn dalam Membina Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Lasalepa Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam membina karakter siswa SMP Negeri 1 Lasalepa sudah terlaksana sesuai indikator peran guru PPKn sebagai model/contoh bagi anak, sebagai pembimbing, sebagai agen moral, dan sebagai komunikator
2. Dari 18 nilai karakter yang ada maka dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 7 nilai karakter yang dimiliki oleh siswa yakni nilai religius, disiplin, peduli lingkungan, jujur, jiwa kompetensi, kreatif dan cinta tanah air

Saran

Setelah penulis menganalisa data penelitian yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peran guru yang diterapkan pada siswa harusnya lebih ditingkatkan lagi dan tentunya harus tetap menjadi suri tauladan bagi siswanya karena pada usia seperti inilah siswa membentuk karakter dan kepribadiannya.
2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada diri siswa itu harusnya sekolah harus menerapkan beberapa nilai-nilai karakter yang lainnya bukan hanya beberapa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul.2010. *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri Paku” Timur”*.*Journal Papatuzdu, Volume II No. 1 Mei Tahun 2014*
- Agustina, Linda. 2010. *Kemampuan Guru PKN dalam Membina Karakter Siswa SMP: Studi SMP Negeri 16 Sigi”* (Skripsi) Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Tadulako
- Aqib, Zainal. dan Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.aryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Badan Standar Nasional Pendidikan.2006. *Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Karsadi.2018. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori Dan Praktik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendiknas.2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*.Jakarta: Kemendiknas.
- Kurniasih, Imas. dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Kata Pena
- Oktosiyanti MT. 2019.*Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Karakter Siswa*. [online].

Tersedia:<http://news.malutpost.co.id/index.php/read/2019/0305/10/11491/peranan-guru-ppkn-dalam-menanamkan-nilai-moral-dan-karakter-siswa> [24 juni 2019]

Suyatno. 2011. *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik di SMP. Studi: SMP Negeri 1 Tanggunharjo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobongan*” (Skripsi) Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang